

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 120 orang mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas “X” Bandung beserta saran yang bernilai teoretis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas “X” Bandung lebih rendah dari kelompoknya, yaitu ideologis lebih rendah (53.33%), praktik agama lebih rendah (58.33%), pengalaman lebih rendah (51.67%), pengetahuan lebih rendah (50.83%), dan pengamalan lebih rendah (55%) dari kelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum menunjukkan sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada di luar dirinya yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari, yang diungkapkan dengan lima dimensi religiusitas yang ada.

- 2) Profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas “X” Bandung tidak dipengaruhi oleh usia.
- 3) Untuk dimensi praktik agama dipengaruhi oleh tipe kepribadian (*Judging-Perceiving*).
- 4) Profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas “X” Bandung tidak dipengaruhi oleh faktor ekstern, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan dimensi-dimensi religiusitas yang ada beserta kaitannyadari setiap dimensi.
- 2) Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan kurangnya menspesifikan data penunjang. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai religiusitas dapat melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu mengeksplorasi lebih mendalam dan spesifik data penunjang yang ada sehingga dapat terlihat jelas pengaruhnya pada religiusitas.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi Tim Pelayanan Mahasiswa (TPM) dan Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), terutama bidang Kelompok Kecil dapat memberikan pembinaan mengenai religiusitas sebagai sarana untuk memberikan pemahaman mengenai religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil.
 - Untuk meningkatkan dimensi ideologis agar mengadakan pembinaan mengenai ajaran doktrin agama Kristen sebagai sarana meningkatkan pemahaman mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil mengenai ajaran doktrinal.
 - Untuk meningkatkan dimensi praktik agama agar mengadakan evaluasi kegiatan disiplin rohani setiap bulannya dalam Kelompok Kecil sehingga dapat melihat perkembangan mahasiswa dalam melakukan praktik agamanya.
 - Untuk meningkatkan dimensi pengalaman agar mengadakan kegiatan yang dapat menstimulasi/merangsang pengalaman mahasiswa dalam relasinya dengan Tuhan, seperti AWG (*Alone With God*), refleksi.
 - Untuk meningkatkan dimensi pengetahuan agama agar mengadakan kegiatan bedah Alkitab/Cerdas Cermat Alkitab (CCA) sebagai sarana meningkatkan pengetahuan agama mahasiswa mengenai pengetahuan Alkitab

- Untuk meningkatkan dimensi pengamalan agar mengadakan kegiatan sosial di luar lingkungan PMK sebagai sarana bagi mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil untuk dapat mengaplikasikan ajaran agamanya dalam kehidupans sehari-hari.
- 2) Bagi Kelompok Kecil (PKK dan AKK) dapat mengikuti pembinaan yang diadakan oleh Tim Pelayanan Mahasiswa (TPM) dan Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) sebagai sarana untuk mengembangkan religiusitas mahasiswa.